

## PENGALAMAN PRAKTIK LAPANGAN : PEMBIASAAN ZIKIR PAGI DAN TADARUS AL-QUR'AN DI MTS MA'ARIF NU SRAGI

Fatimatus Syahro<sup>1</sup>, Khoirudin Gymnastiar<sup>2</sup>, Miftakhul Awaliyah<sup>3</sup>, Nelta Alfiana RoKhmatin<sup>4</sup>, Nensi Mandakini,  
<sup>5</sup>Nirmala Hidayati<sup>6</sup>, Putik Intan Setiyani<sup>7</sup>, Prastiati Dewi<sup>8</sup>, Rizki Al Barkah<sup>9</sup>, Sunariyah Esty Barokah<sup>10</sup>

[fatim4hoo@gmail.com](mailto:fatim4hoo@gmail.com)<sup>1</sup>, [kgymnastiar@gmail.com](mailto:kgymnastiar@gmail.com)<sup>2</sup>, [miftakhulawaliyah15@gmail.com](mailto:miftakhulawaliyah15@gmail.com)<sup>3</sup>, [neltaalfiyani@gmail.com](mailto:neltaalfiyani@gmail.com)<sup>4</sup>, [nensinda23@gmail.com](mailto:nensinda23@gmail.com)<sup>5</sup>, [hidayati.nirmala09@gmail.com](mailto:hidayati.nirmala09@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[putikintan123@gmail.com](mailto:putikintan123@gmail.com)<sup>7</sup>, [rihiltilasafila30@gmail.com](mailto:rihiltilasafila30@gmail.com)<sup>8</sup>, [barkahackerman@gmail.com](mailto:barkahackerman@gmail.com)<sup>9</sup>, [sunariyah.esty.127@gmail.com](mailto:sunariyah.esty.127@gmail.com)<sup>10</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

**Abstract:** *This journal discusses the implementation of the practice of Morning Dhikr and Tadarus Qur'an at MTs Ma'arif NU Sragi, Pekalongan Regency. This research aims to find out a general description of the implementation of reading morning dhikr and holy verses from the Koran and the positive impact that students and teachers get from these activities at MTs Ma'arif NU Sragi, Pekalongan Regency. This journal uses descriptive qualitative research with the research instrument being observation, and the researcher as the key instrument. The data sources for this research are the results of observations and theories from books to strengthen the researcher's findings. As for the results of the observations, there is a habit of morning dhikr by reading prayers before studying, asmaul khusna and reading verses from the holy Qur'an.*

*The implementation process involves applying the field research method, where this research carries out direct observations in each student class to obtain data that is expected to be more objective and reliable. The students the researchers observed were class VII. A, VII. B, VIII. A, VIII.B, IX.A and IX. B. Apart from that, the researcher added arguments with theories sourced from several books and previous research results. The positive results of getting into the habit of reading prayers before teaching and learning activities can teach the value of honesty. By praying, it means that they are honest and aware that they are very weak servants and need help from Allah SWT. through prayer. Then the reading of Asmaul Khusna and the holy verses of the Koran can bring out good character in students in their lives, as well as being more devoted to Allah SWT.*

**Keywords:** Habituation, reading, student character

**Abstrak:** Jurnal ini membahas tentang penerapan Pembiasaan Dzikir Pagi dan Tadarus Qur'an di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan membaca dzikir pagi dan ayat suci Al Qur'an hingga dampak positif yang didapatkan siswa dan guru dengan adanya kegiatan tersebut di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan. Jurnal ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan instrumen penelitiannya adalah observasi, dan peneliti sebagai instrumen kunci. Sumber data penelitian ini adalah hasil pengamatan dan teori dari buku untuk menguatkan temuan peneliti. Adapun hasil pengamatan terdapat pembiasaan dzikir pagi dengan membaca do'a sebelum belajar, asmaul khusna dan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Proses pelaksanaannya dengan menerapkan metode field research yang mana penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung di tiap-tiap kelas siswa untuk memperoleh data yang diharapkan lebih objektif dan terpercaya. Siswa yang peneliti amati yaitu kelas VII. A, VII. B, VIII. A, VIII.B, IX.A dan IX. B. Selain itu, peneliti menambahkan argumen dengan teori yang bersumber dari beberapa buku dan hasil penelitian terdahulu. Hasil positif dari pembiasaan membaca do'a sebelum kegiatan belajar mengajar mampu mengajarkan nilai kejuruan. Dengan berdo'a artinya mereka sudah jujur dan sadar bahwa dirinya hamba yang sangat lemah sehingga membutuhkan pertolongan dari Allah SWT. melalui berdo'a. Kemudian pembacaan asmaul khusna dan ayat suci Al-Qur'an mampu memunculkan karakter baik siswa dalam kehidupannya, serta lebih bertaqwa kepada Allah SWT.

**Kata Kunci :** Pembiasaan, membaca, karakter siswa

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan agama.<sup>1</sup> Sedangkan Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama islam yang dianutnya sebagai pandangan hidupnya, dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

Pendidikan agama yang dapat menghasilkan perbaikan moral, harus diubah dari model pengajaran agama kepada pendidikan agama. Pengajaran agama dapat berarti transfer of religion knowledge (mengalihkan pengetahuan agama) atau mengisi anak dengan pengetahuan tentang agama, sedangkan pendidikan agama bisa berarti membina dan mewujudkan perilaku manusia yang sesuai dengan tuntunan agama.<sup>3</sup>

Dalam mencapai tujuan pendidikan dengan tertanamnya kepribadian yang beragama pada peserta didik di MTs Ma'arif NU Sragi memiliki kegiatan pembiasaan yang bersifat keagamaan yaitu membaca Asmaul Husna dan menghafal surah-surah pendek serta surat Yasin yang dilaksanakan setiap hari sebelum jam pelajaran sekolah dimulai. Hal tersebut diterapkan agar tertanamnya kepribadian yang beragama, taat beribadah yang mencerminkan seorang muslim yang bertakwa kepada Allah Swt. Dengan adanya baca Al-Qur'an di MTs Ma'arif N Sragi dapat mengajak siswa agar lebih terbiasa dalam

---

<sup>1</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 10.

<sup>2</sup> Samrin, *Pendidikan Agama Islam dalam System Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Kediri: Jurnal Al-Ta'dib, No 1, Juni, VIII, 2015), hlm. 105.

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, Cet. 4, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 207-208.

melaksanakan kegiatan keagamaan, lebih taat kepada Allah swt, khususnya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, karena dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membiasakan para siswa untuk selalu membaca Al Qur'an setiap hari dan dalam segala kegiatan apapun mereka selalu melibatkan Allah

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang mengungkapkan situasi sosial yang mendeskripsikan kenyataan secara deskriptif dan benar dengan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh melalui situasi alamiah.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, fenomena yang dikaji adalah bagaimana pembiasaan dzikir pagi dan tadarus Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU Sragi. Penulis menggunakan metode field research (penelitian lapangan) yaitu pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, agar data yang diharapkan lebih objektif dan terpercaya. Untuk memperkuat argumen penelitian ini, peneliti menggunakan teori sebagai pendukung yang diambil dari buku-buku dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Digunakannya pendekatan ini karena peneliti ingin mengamati langsung tentang dzikir pagi dan tadarus Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU Sragi yang meliputi kegiatan pembacaan Asmaul Husna, Juz Amma, surat Yasin, Doa mau belajar setiap pagi sebelum pembelajaran, serta melihat bagaimana pembiasaan yang diterapkan dan apa saja manfaat dari kegiatan pembiasaan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia secara etimologi pembiasaan berasal dari kata "biasa" yang berarti Lazim atau umum, seperti sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi

---

<sup>4</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 25.

<sup>5</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: PN Balai Pustaka, 1984), hlm. 135.

kebiasaan yang baik.<sup>6</sup> Kebiasaan baik yang dibentuk dan dikembangkan melalui proses pendidikan yang baik, misalnya kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, pengaturan dan penggunaan waktu secara tepat, tadarus Al-Qur'an setiap pagi. Pembiasaan-pembiasaan tersebut apabila ditanamkan dari hal-hal kecil dan mudah sejak dini kelak akan menjadikan peserta didik menjadi orang yang disiplin dan bertanggung jawab.

Penerapan metode pembiasaan dapat dilakukan dengan langkah (cara) seorang pembimbing (pendidik) memberi contoh yang baik berupa perkataan, tingkah laku dan perbuatan, kemudian anak-anak dibiasakan untuk selalu mencerminkan kebaikan setiap waktu. Adapun penerapan metode pembiasaan ini dapat dilakukan dengan membiasakan peserta didik untuk mengerjakan perbuatan baik yang diterapkan di sekolah.

Dalam upaya menciptakan karakter yang baik di dalam diri peserta didik maka dibutuhkan pembiasaan untuk membentuk karakter yang baik tersebut. Proses pembelajaran di MTs Ma'arif NU Sragi juga sudah menggunakan dan menerapkan pembiasaan positif. Pada sekolah ini peserta didik selalu dibiasakan dengan melakukan hal-hal yang positif mulai dari awal masuk sampai jam pelajaran berakhir, hal ini dilakukan secara terus menerus setiap hari sehingga menjadi rutinitas wajib bagi para siswa.

Dalam pelaksanaannya di MTs Ma'arif NU Sragi yang tepatnya berada di Desa Kalijambe, Kecamatan Sragi dapat dikatakan berjalan dengan efektif, program pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan dzikir ini dilaksanakan setiap pagi hari di semua kelas sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan dzikir pagi ini sebisa mungkin dilaksanakan setiap pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Dengan tujuan menanamkan karakter religius pada diri peserta didik agar nantinya mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian akan membentuk budaya sekolah yang kental dengan keagamaan.

---

<sup>6</sup> Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta", *Jurnal Cendekia*, Vol 11. No. 1 (Juni 2013), hlm. 118.

Kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan di MTs Ma'arif NU Sragi yakni tadarus al Qur'an dan dzikir yang diperuntukan untuk seluruh peserta didik. Adapun kegiatan pembiasaan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an



- 1.1 Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an

Al-Quran adalah kalam Allah swt berupa Mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur sebagai petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman, ditulis dalam mushaf diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Adapun tadarus Al-Qur'an artinya membaca, sebagaimana tadarus dalam pengertian dari kementerian pendidikan dan kebudayaan membaca al-Qur'an secara tartil dengan tajwid dan makhraj yang benar atau dengan bacaan yang fasih.<sup>7</sup>

Kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan di MTs Ma'arif NU Sragi yakni tadarus al-Qur'an yang diperuntukan untuk seluruh peserta didik. Tadarus Al-Qur'an ini di setiap kelasnya dibedakan untuk surah yang dibaca, bagi siswa kelas VII pembiasaan tadarus Al Qur'an dilakukan dengan membaca surah Al-fatihah sampai surah Al-Asr. Sementara bagi kelas VIII dan IX pembiasaan

---

<sup>7</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan dan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. 33.

tadarus Al-Qur'an dilakukan dengan membaca surah Yasin yang dibaca secara bersama-sama dan didampingi oleh guru pengajar pada jam pertama. Pembiasaan tadarus pagi ini sebisa mungkin dilaksanakan setiap pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Dengan kegiatan tadarus Al-Qur'an ini dimana peserta didik membaca dan menyimak diharapkan peserta didik lebih mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, fasih dan mampu terbiasa serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an ini memiliki kendala yakni kurangnya kesadaran peserta didik untuk mensukseskan pembiasaan ini dan tidak fokus dalam pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an. Kendala lainnya yakni karena background peserta didik yang berbeda-beda, adanya background yang berbeda-beda juga menyebabkan tingkat keimanan dan keagamaan peserta didik yang berbeda-beda pula, sehingga terdapat beberapa peserta didik yang kurang fasih dalam membaca al-Qur'an dan banyak juga peserta didik yang lancar bahkan hafal dengan surat-surat dalam al-Qur'an<sup>02E</sup>

## 2. Pembiasaan Dzikir

Dzikir ditinjau secara etimologi bermula dari kata “dzakara” yang diartikan sebagai menyebut, mensucikan, menggabungkan, menjaga, mengerti, mempelajari, memberi dan nasehat. Dengan begitu dzikir berarti mensucikan dan mengagungkan, juga dapat diartikan menyebut dan mengucapkan nama Allah atau menjaga dalam ingatan (mengingat).<sup>8</sup> Pembiasaan Dzikir yang sudah diterapkan dan dilaksanakan di MTs Ma'arif NU Sragi antara lain sebagai berikut:

### a. Pembiasaan Berdo'a Sebelum Belajar

---

<sup>8</sup> Hazri Adlany, et al, *al-Qur'an Terjemah Indonesia*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), hlm. 470.



### 1.2 Pembiasaan Do'a Bersama Sebelum Pembelajaran

Pembiasaan berdoa sebelum belajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari di hari aktif sekolah mulai dari hari Senin sampai Sabtu. Doa bersama tersebut diharapkan agar peserta didik menjadi terbiasa untuk mengawali harinya dalam berbagai kegiatan apapun dengan berdo'a. Sekolah mengadakan doa bersama sebelum jam pelajaran dimulai ini dimaksudkan sebagai upaya untuk membentuk Pendidikan karakter terhadap siswa. Karena bagaimanapun, kegiatan doa bersama mengandung banyak nilai positif yang akan memberikan banyak pengaruh pada pribadi siswa.

Pada MTs Ma'arif dan Sragi ini doa bersama diawali dengan membaca doa sebelum belajar yang rutin dilakukan siswa dari kelas VII, VIII, IX sebelum masuk pembelajaran. Adapun do'a yang rutin dibaca siswa sebelum memulai pembelajaran yaitu "Rodhitu billahi robba, wabil islaami diina, wabi-muhammadin nabiyya warasula. Robbi zidnii 'ilmaa warzuqnii fahmaa". Disamping itu selain mengharapkan Ridho dari Allah SWT, do'a bersama juga mengandung nilai kejujuran pada diri sendiri. Dengan berdoa berarti mereka sudah jujur dan sadar bahwa dirinya adalah hamba yang sangat lemah dan membutuhkan bantuan dari Allah Swt. Mereka jujur pada dirinya bahwa mereka hanya bisa meminta pertolongan kepada-Nya, dan mereka jujur bahwa hanya Tuhanlah yang berhak disembah dan dimintai pertolongan.

#### b. Pembiasaan Dzikir Asma'ul Husna



### 1.3 Pembiasaan Membaca Asmaul

Asmaul Husna berasal dari kata al-asma' bentuk jamak al-ism yang berarti nama, yang berakar dari kata as-sumuw yang artinya ketinggian. Sedangkan kata al husna merupakan bentuk muannast dari kata ahsan yang artinya terbaik. Jadi, Asmaul Husna adalah nama-nama yang baik, doa yang paling efektif dan efisien serta sangat mudah untuk dibaca dan dihafal serta mendapat jaminan syurga bagi penghafalnya.<sup>9</sup> Asmaul Husna merupakan serangkaian nama-nama indah, menyimpan rahmat, dan kenikmatan bagi setiap insan yang mendambakan ridha Allah SWT.<sup>10</sup>

Pembiasaan membaca Asmaul Husna memiliki banyak manfaat bagi peserta didik. Di antara manfaatnya adalah anak lebih mengenal nama-nama Allah dan sifat sifat-Nya yang Maha Indah (akidah), orang yang menghafalnya akan masuk syurga, iman menjadi lebih kuat dan pikirannya jernih. Pembiasaan membaca asmaul husna di MTs Ma'arif NU Sragi dilakukan setiap hari yang dibaca setelah membaca Do'a sebelum belajar. Kegiatan pembiasaan ini dimulai dari hari Senin sampai sabtu yang dilakukan rutin siswa dari kelas VII, VIII, dan

---

<sup>9</sup> Safrida dan Dewi Andayani, *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*, (Banda Aceh: University Press, 2016). hlm. 66.

<sup>10</sup> M. Husain, *Mulailah Dengan Menyebut Asma Allah*, (Yogyakarta: Al-Barakah, 2012), hlm. 7.

IX. Seluruh siswa membaca 99 asmaul husna secara bersama-sama yang diiringi dengan lagu dan didampingi guru yang mengajar pada jam pertama.

Melalui pembiasaan membaca asmaul husna tersebut, berdampak positif dengan cukup banyak siswa yang hafal 99 Asmaul Husna. Kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna ini mampu melahirkan karakter siswa dalam kehidupan seperti sifat Rahman dan Rahim (saling kasih dan sayang), Wahhab dan Nashir (saling memberi dan menolong), Syakur dan Afuw (berterima kasih dan saling memaafkan).<sup>11</sup>

## KESIMPULAN

Dalam mencapai tujuan pendidikan dengan tertanamnya kepribadian yang beragama pada peserta didik di MTs Ma'arif NU Sragi memiliki kegiatan pembiasaan yang bersifat keagamaan yaitu membaca Asmaul Husna dan menghafal surah-surah pendek serta surat Yasin yang dilaksanakan setiap hari sebelum jam pelajaran sekolah dimulai. Hal tersebut diterapkan agar tertanamnya kepribadian yang beragama, taat beribadah yang mencerminkan seorang muslim yang bertakwa kepada Allah Swt.

Kegiatan pembiasaan Dzikir Pagi dan Tadarus Qur'an di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan dilaksanakan setiap pagi dari jam 07.00 sampai selesai. Dari hasil pengamatan terdapat pembiasaan dzikir pagi dengan membaca do'a sebelum belajar, asmaul husna dan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dengan adanya kegiatan ini memiliki Tujuan yakni untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan membaca dzikir pagi dan ayat suci alQur'an hingga dampak positif yang didapatkan siswa dan guru.

Tadarus Al-Qur'an ini di setiap kelasnya dibedakan untuk surah yang dibaca, bagi siswa kelas VII pembiasaan tadarus Al-Qur'an dilakukan dengan membaca surah Al-fatihah sampai surah Al-Asr. Sementara bagi kelas VIII dan IX pembiasaan tadarus Al-Qur'an dilakukan dengan membaca surah Yasin yang dibaca secara bersama-sama dan didampingi

---

<sup>11</sup> Ade Wahidin, "Penguatan Tujuan Pendidikan Nasional Melalui Asmaul Husna," Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9 No. 1 (2018), hlm. 94.

oleh guru pengajar pada jam pertama.. Dalam pelaksanaannya kegiatan pembiasaan tadarus al-Qur'an ini memiliki kendala yakni kurangnya kesadaran peserta didik untuk mensukseskan pembiasaan ini dan tidak fokus dalam pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an

## REFERENSI

- Yusuf, Munir. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Samrin. (2015). "Pendidikan Agama Islam dalam System Pendidikan Nasional di Indonesia". Kediri: *Jurnal Al-Ta'dib*, No 1, Juni, VIII.
- Nata, Abuddin. (2010). *Manajemen Pendidikan*, Cet. 4. Jakarta : Kencana.
- Satori, Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- W.J.S Poerwadarminta. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: PN Balai Pustaka.
- Zuhri, Muhammad Noer Cholifudin. (2013). "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta", *Jurnal Cendekia*, Vol 11. No. 1 Juni.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Pendidikan dan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Adlany, Hazri, et al. (2002). *al-Qur'an Terjemah Indonesia*. Jakarta: Sari Agung.
- Safrida dan Dewi Andayani. (2016). *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*. Banda Aceh: University Press.
- M. Husain. (2012). *Mulailah Dengan Menyebut Asma Allah*. Yogyakarta: Al-Barakah.
- Wahidin, Ade. (2018). "Penguatan Tujuan Pendidikan Nasional Melalui Asmaul Husna," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 1.